

KEBIJAKAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, KEAMANAN DAN LINGKUNGAN PT PLN BATAM

Dalam menjalankan mewujudkan visi dan misi perusahaan PT PLN Batam berkomitmen untuk menerapkan prinsip bisnis berkelanjutan secara sosial (*people*), ekonomi (*profit*) dan lingkungan hidup. Dalam menjalankan kegiatan usaha berkelanjutan tersebut PT PLN Batam mengintegrasikan perlindungan keselamatan dan kesehatan kerja, keamanan, dan lingkungan dalam menjalankan proses bisnisnya:

Komitmen PT PLN Batam:

1. Menjalankan kegiatan ketenagalistrikan secara aman dan andal, PT PLN Batam menerapkan standar tinggi terhadap aspek keselamatan dan kesehatan kerja (K3), Keamanan, dan Lingkungan yang sesuai dengan tata nilai perusahaan, tuntutan pasar, kebutuhan dan harapan pelanggan serta pemangku kepentingan untuk mendukung pencapaian tujuan visi dan misi perusahaan.
2. Bahwa tidak ada yang lebih penting dari jiwa manusia, maka pengelolaan seluruh aset ketenagalistrikan akan mengutamakan aspek K3, Keamanan, dan perlindungan Lingkungan Hidup.

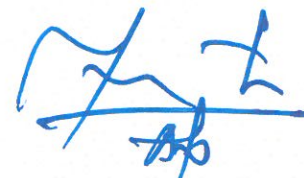
Kebijakan PT PLN Batam :

Dalam upaya mencapai hal tersebut dapat berjalan aman, efektif dan efisien maka PT PLN Batam:

1. Mengutamakan keselamatan ketenagalistrikan (K2) yang terdiri dari aspek keselamatan dan kesehatan kerja, keselamatan instalasi, keselamatan masyarakat umum dan lingkungan hidup dalam seluruh kegiatan proses bisnis PLN Batam.
2. Mematuhi peraturan perundangan dan persyaratan lain yang berkaitan dengan K3, Keamanan, Lingkungan hidup serta Keselamatan Ketenagalistrikan.
3. Melakukan tindakan perbaikan berkelanjutan terhadap aspek K3L (Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan) melalui keterlibatan pekerja dalam pemantauan, evaluasi dan pelaporan dengan mempertimbangkan faktor teknologi, finansial, dan dampak terhadap proses bisnis perusahaan.
4. Menjamin ketersediaan dan kecukupan sumber daya, serta meningkatkan kompetensi aspek K3, Keamanan dan Lingkungan serta Keselamatan Ketenagalistrikan bagi pekerja dan mitra kerja untuk mendukung implementasi budaya K3L.
5. Memberikan *awareness* (kesadaran) dan pelatihan kepada seluruh tenaga kerja dalam meningkatkan kepedulian terhadap aspek K3, Keamanan, dan lingkungan, serta menciptakan kesadaran kepada pelanggan/masyarakat umum terhadap keselamatan aset ketenagalistrikan.
6. Melakukan identifikasi risiko bahaya K3, bahaya keamanan penilaian dan pengendalian resiko dan aspek dampak lingkungan untuk mencegah terjadinya insiden yang berdampak pada personil, aset perusahaan, proses, keamanan, lingkungan, sosial dan reputasi perusahaan.
7. Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) PP 50 Tahun 2012 dan ISO 45001, serta Sistem Manajemen Keselamatan Ketenagalistrikan (SMK2) di seluruh kegiatan Ketenagalistrikan PT PLN Batam, serta didukung dengan implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS) dan *Housekeeping Management* di Lingkungan Kerja PT PLN Batam.
8. Menerapkan sistem manajemen pengamanan (SMP) di setiap kegiatan ketenagalistrikan PT PLN Batam.
9. Menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan (SML) melalui program pengelolaan limbah, efisiensi dan optimalisasi penggunaan sumber daya air termasuk risiko pengelolaan kelangkaan air serta bahan baku lainnya dan program pengurangan, penggunaan kembali/pemanfaatan, dan daur-ulangan limbah padat baik limbah B3 maupun limbah non B3 serta air limbah dari kegiatan usaha.
10. Melakukan upaya pengendalian pencemaran dan perlindungan lingkungan serta pelestarian lingkungan melalui pengendalian pencemaran udara, pengendalian pencemaran tanah, pengendalian pencemaran air, pengelolaan limbah B3 dan pengelolaan limbah Non B3 termasuk konservasi sumber daya air, pemanfaatan sampah, pengendalian emisi dan perlindungan keanekaragaman hayati.
11. Mengurangi emisi Gas Rumah Kaca (GRK) dan emisi konvensional (non-GRK) melalui program konservasi energi, peningkatan efisiensi dan rekayasa engineering yang sesuai dengan kemajuan teknologi dan praktik pengelolaan lingkungan terbaik
12. Melakukan penilaian daur hidup *Life Cycle Assessment* (LCA) dan pengukuran potensi dampak lingkungan menggunakan metode LCA.
13. Menerapkan manajemen krisis, tanggap darurat dan keberlanjutan bisnis, yang efektif untuk memastikan perusahaan dapat merespon dan pulih dari insiden yang mungkin terjadi.
14. Membuat dan menyampaikan laporan pelaksanaan secara rutin terhadap persyaratan dan kewajiban dalam Persetujuan Lingkungan kepada Menteri, Gubernur, atau Bupati/Walikota dengan tembusan Instansi Lingkungan Hidup sesuai dengan periode waktu dan ketentuan yang berlaku.

PT PLN Batam menjamin implementasi kebijakan ini dan mengupayakan perbaikan secara berkelanjutan, serta menerapkan penghargaan dan sanksi terhadap penerapan kebijakan ini. Komitmen ini didokumentasikan dan dikomunikasikan dan memastikan agar kebijakan ini dilaksanakan sepenuhnya oleh seluruh Manajemen, Pegawai, Tenaga Alih Daya, Mitra kerja, serta dilakukan tinjauan untuk penyempurnaan agar tetap relevan dengan teknologi dan perubahan peraturan.

Batam, 14 Juli 2026
Direktur Utama



KWIN FO